


LAPORAN PELAKSANAAN

LATIHAN KETERAMPILAN REPARASI ALAT-ALAT LISTRIK RUMAH TANGGA

BAGI PEMUDA PANTI PENYANTUNAN ANAK BUDI UTAMA

LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

792



PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

5-10-95

hA

KKI

1684/hd/95. (d)

644 Sya (d)

Drs. Syamsuarnis, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1991/1992

Surat Kontrak No : 56/PT 37.H.12/P/1991

Tanggal 24 September 1991

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1992

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat Proyek
Latihan Keterampilan Reparasi Alat-Alat Listrik
Rumah Tangga Bagi Pemuda Panti Penyantunan Anak
Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

K e t u a : Drs.Syamsuarnis

Anggota : Drs.Azwir.S
Drs.Bustamam
Drs.Jamin Sembiring
Drs.Ridwan, M.Sc.Ed
Drs.Syamsuar Ahmad
Drs.Zulkahar Adenan
Drs.Usmeldi

RINGKASAN

Hakekat pembangunan adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya baik materil maupun spritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Peranan lembaga pendidikan formal dan nonformal sangat menentukan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pengembangan generasi muda. Generasi muda adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber insani bagi pembangunan nasional maupun daerah, perlu dibina dan dikembangkan.

Kenyataan menunjukkan bahwa belum semua generasi muda di tanah air bahkan masih banyak di antaranya yang belum terjangkau pembinaan dan pengembangan potensi yang dimilikinya baik oleh pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan lainnya. Karena hal tersebut di atas kami mencoba melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Latihan Keterampilan Reparasi Alat-alat Listrik Rumah Tangga Bagi Pemuda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang dilaksanakan oleh IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat.

Latihan keterampilan ini dititik beratkan pada perawatan dan perbaikan/reparasi alat-alat listrik rumah tangga seperti sterika listrik, kompor listrik, mixer, hair drayer, belender, fan, vakum cleaner dan perbaikan lampu neon. Pelaksanaan latihan keterampilan ini dengan melakukan bongkar pasang terhadap alat tersebut, dimaksudkan untuk bisa mencari kesalahan/kerusakan, serta cara memperbaikinya kembali.

Berkat kesadaran dan pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana, partisipasi peserta untuk menerima materi yang diberikan dan bantuan pengelola panti, pengabdian ini dapat dicapai dengan hasil memuaskan. Telah dapat dibina 31 orang pemuda keluarga tidak mampu dari berbagai daerah di wilayah Propinsi Sumatera Barat dalam bidang perawatan dan perbaikan alat-alat listrik.

Diharapkan pemuda yang telah memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan ini, dapat menciptakan lapangan kerja (wiraswasta) untuk menambah penghasilannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin dan karuniaNya jualah laporan akhir Pengabdian pada Masyarakat dengan topik; "Latihan Keterampilan Reparasi Alat-alat Listrik Rumah Tangga Bagi Pemuda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman" dapat diselesaikan.

Pelaksanaan latihan keterampilan ini merupakan salah satu kegiatan dari Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang tahun anggaran 1991/1992, dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Pengabdian pada Masyarakat.

Latihan keterampilan ini diikuti 33 (tiga puluh tiga) orang pemuda dari berbagai daerah di Propinsi Sumatera Barat. Kegiatan yang dilakukan adalah bongkar pasang alat-alat listrik rumah tangga dalam rangka mencari kerusakan dan sekaligus cara memperbaikinya kembali. Perawatan dan perbaikan alat-alat listrik bagi pemuda panti dimaksudkan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuka usaha (wiraswasta).

Dalam melaksanakan kegiatan latihan ini dari awal sampai tersusunnya laporan, telah diperoleh bantuan serta beberapa hambatan. Namun keuletan dan ketekunan tim pelaksana serta bantuan dari berbagai pihak, kegiatan ini akhirnya memberikan hasil sesuai dengan rencana yang sudah digariskan sebelumnya.

Atas bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IKIP Padang beserta staf
2. Bapak Kakanwil Depsos Tingkat I Propinsi Sumatera Barat
3. Bapak Kepala Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung beserta staf.

Pimpinan Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana atas telah dapat diselesaikannya kegiatan Latihan Keterampilan Reparasi Alat-alat Listrik Rumah Tangga yang dilaksanakan di PPA Budi Utama Lubuk Alung.

Diharapkan kegiatan yang telah dilakukan tersebut dapat memberikan motivasi bagi kita semua dalam pembinaan dan pengembangan generasi muda dimasa yang akan datang.

Padang, 2 Januari 1992

Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP Padang,

dto

Drs.Syafnil Effendi, SH

NIP: 130526465

DAFTAR ISI

halaman

TIM PELAKSANA	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR.	iv
DAFTAR ISI.	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MASALAH MASYARAKAT	3
C. T U J U A N.	8
D. M A N F A A T.	9
E. S A S A R A N.	9
F. T A R G E T.	10
II. PELAKSANAAN	11
A. PERSIAPAN.	11
B. PELAKSANAAN LATIHAN.	14
C. METODA PENYAMPÄIAN	16
D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR.	17
E. JUMLAH PESERTA	19
F. JADUAL KEGIATAN.	19

III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.	20
A. PENCAPAIAN TUJUAN.	20
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET.	21
C. PENCAPAIAN MANFAAT	22
IV. ANALISA	22
A. FAKTOR PENDORONG	23
B. FAKTOR PENGHAMBAT.	25
C. HASIL EVALUASI	26
D. S A R A N	26
DAFTAR KEPUSTAKAAN.	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar nama-nama dan asal peserta latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga bagi pemuda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
- Lampiran 2 : Surat Izin Pengabdian di PPA Budi Utama Lubuk Alung dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat.
- Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan Latihan
- Lampiran 4 : Foto-foto Kegiatan Latihan Keterampilan.
- Lampiran 5 : Riwayat Hidup Penulis

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata baik material maupun spritual berdasarkan Pancasila, di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (GBHN 1988:57). Dalam tahapan pembangunan lima tahun kelima, pembangunan disegala bidang semakin ditingkatkan, karena PELITA kelima merupakan akhir tahapan pembangunan jangka panjang (25 tahun) untuk meletakkan landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri.

Pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan adalah dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Diharapkan setiap tahapan pembangunan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Dari sekian banyak sektor pembangunan yang dilaksanakan pemerintah, pembangunan listrik masuk desa mendapat perhatian yang sangat serius, yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang peningkatan kesejahteraan rakyat. Dengan adanya listrik masuk desa memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan, pendapatan dan kesempatan kerja kepada masyarakat pedesaan. Hal ini terlihat dengan mengalirnya alat-alat listrik rumah tangga

ke daerah yang telah mendapatkan listrik masuk desa seperti kipas angin (fan), mixer, hair drayer, sterika listrik, kompor listrik, lemari es, mesin cuci dan alat elektronika lainnya. Disamping itu timbul masalah baru dilingkungan masyarakat dalam perawatan dan perbaikan (reparasi) alat-alat tersebut. Ini disebabkan karena tidak dibarengi oleh tenaga-tenaga yang ahli dalam perawatan dan perbaikan (tempat menservise) untuk mengatasi masalah tersebut.

Disinilah peranan pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan dalam pengetahuan/keterampilan kepada masyarakat (pemuda-pemudi) pedesaan untuk menanggulangi masalah diatas.

Pemerintah dalam upaya dan program pengembangan generasi muda dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, maupun dalam berbagai latihan kursus keterampilan, balai latihan dan karang taruna. Pengembangan generasi muda diarahkan kepada perencanaan kesempatan kerja dan lapangan kerja, untuk angkatan kerja yang makin besar jumlahnya setiap tahun. Dalam hal ini hendaknya fokus perhatian adalah menciptakan kesempatan dan lapangan kerja baru, serta meningkatkan kualitas sumber daya pekerja itu sendiri hingga lebih produktif.

Perencanaan dan pengembangan generasi muda hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja dengan kesempatan dan lapangan kerja yang tersedia, serta sistem yang bagaimana yang dapat secara efektif menunjang-

nya. Kesempatan dan lapangan kerja yang tersedia pada sektor informal (sektor jasa) cukup memungkinkan bagi pemuda-pemudi yang terampil untuk mandiri (wiraswasta).

Pendidikan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan formal, berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan masa datang. Berdasarkan asas Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat dapat berbentuk pemberian pendidikan, peningkatan kecerdasan dan keterampilan masyarakat.

IKIP Padang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), berdasarkan asas dharma pengabdian pada masyarakat setiap tahun terus mendharma baktikan baik tenaga dan dana guna pembinaan dan peningkatan keterampilan generasi muda.

B. MASALAH MASYARAKAT

Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu tempat warga binaan sosial dari Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Panti ini mengelola dua kegiatan yaitu Anak Asuh dan Latihan Keterampilan anak putus sekolah atau yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan. Warga binaan sosial ini pesertanya

diambil dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kotamadya se Propinsi Sumatera Barat melalui seleksi.

Anak Asuh yang dibina adalah mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Tingkat Atas, sekarang berjumlah 63 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel I

DISTRIBUSI ANAK ASUH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan :

: Sekolah Dasar	: 31 orang	:
: S M T P	: 21 orang	: :
: S M T A	: 11 orang	:

: J u m l a h	: 63 orang	:

Semua kebutuhan Anak Asuh baik pemondokan, biaya hidup, dan biaya sekolah ditanggung oleh Departemen Sosial. Setelah mereka tamat pada tingkat SMTA, biasanya mereka dikembalikan pada daerah masing-masing. Masalah inilah yang dikhawatirkan oleh Anak Asuh tersebut, sebab pada saat dia belum bekerja atau belum mampu menciptakan lapangan kerja mereka tidak lagi diberikan bantuan. Oleh sebab itu sebaiknya bagi Anak Asuh yang ada di panti

dapat juga diberikan tambahan pembinaan berupa keterampilan. Baik keterampilan bidang kelistrikan, bangunan/pertukangan, montir mobil, tata rias, las karbit/listrik. Diharapkan Anak Asuh tersebut telah memiliki keterampilan untuk bekerja/berusaha menciptakan lapangan kerja.

Program Latihan Keterampilan untuk tahun anggaran 1991/1992 ada tiga bidang utama yaitu keterampilan las karbit, instalasi listrik, dan keterampilan anyaman. Waktu yang disediakan adalah 6 bulan bagi masing-masing program. Setiap tahun anggaran ada dua angkatan yang diterima, angkatan I diterima 1 April s.d 30 September, dan angkatan II diterima 1 Oktober berakhir 31 Maret. Kedua angkatan pesertanya merupakan utusan dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kotamadya se Propinsi Sumatera Barat melalui seleksi Kantor Departemen Sosial setempat. Program keterampilan tersebut diperuntukkan bagi pemuda pemudi pustus sekolah kurang mampu/terlantar akibat faktor sosial ekonomi.

Semua biaya pelaksanaan latihan keterampilan, akomodasi, biaya hidup selama 6 bulan ditanggung oleh Departemen Sosial. Bahkan setelah program berakhir peserta yang lulus program diberikan seperangkat alat-alat keterampilan sebagai bekal untuk membuka usaha. Latihan keterampilan yang sedang berlangsung sekarang merupakan peserta angkatan II untuk tahun anggaran 1991/1992 semuanya pria. Distribusi bidang keterampilan dan asal peserta dapat dilihat tabel berikut:

Tabel II

DISTRIBUSI ASAL PESERTA LATIHAN KETERAMPILAN

: Daerah Tk.II/Kodya :Las Karbit: Ins.Listrik: Anyaman :			
: Kab.Pasaman	: 8	: 1	: 10
: Kab.Tanah Datar	: 3	: 1	: 1
: Kab.Pesisir Selatan:	-	: 6	: -
: Kodya Padang	: 1	: 1	: 1
: Kab.Padang Pariaman:	1	: -	: 2
: Kabupaten Agam	: 1	: 1	: 1
: Kabupaten Solok	: -	: -	: 2
: Kodya Payakumbuh	: 2	: 3	: -
: Kodya Sawahlunto	: 5	: 3	: 2
: Kab. 50 Kota	: 2	: 5	: 2
<hr/>			
: Jumlah 65 orang	: 23	: 21	: 21

Sedangkan peserta angkatan I latihan keterampilan adalah daerah yang tidak termasuk pada tabel diatas dan juga daerah yang jumlah pesertanya belum mencukupi setiap bidang keterampilan. Dengan demikian untuk satu tahun anggaran dapat terwakili daerah tingkat II kabupaten dan kota madya se Propinsi Sumatera Barat.

Bila kita teliti antara program yang diberikan dengan waktu yang tersedia, maka peserta latihan keterampilan baik las karbit/listrik, instalasi listrik, dan anyaman rotan dapat dilakukan tambahan program tanpa mengganggu kegiatan sebelumnya. Sebab setiap bidang keterampilan yang diikuti peserta tidak diizinkan mengikuti keterampilan lainnya. Jadi cukup waktu untuk mengikuti program tambahan tersebut, hal ini hasil beberapa kali pengalaman kegiatan pengabdian dari IKIP Padang sebelumnya, dengan hasil memuaskan. Oleh sebab itu tim pelaksana membuat usul program ini, yaitu Latihan Keterampilan Reparasi alat-alat listrik rumah tangga Bagi Pemuda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung. Hal lain yang menunjang terpilihnya tempat ini dilaksanakan latihan keterampilan karena pesertanya merupakan utusan daerah dalam wilayah provinsi Sumatera Barat. Diharapkan penyebaran kemampuan perawatan dan perbaikan alat-alat listrik rumah tangga menjangkau wilayah yang lebih luas. Ini dimaksudkan juga karena alat-alat listrik rumah tangga merupakan kebutuhan masyarakat sehari-hari baik di desa maupun di kota, namun tenaga ahli untuk perawatan dan perbaikan alat tersebut sangat langka di masyarakat terutama di desa-desa.

C. TUJUAN

Tujuan pemberian keterampilan ini kepada pemuda panti tidak terlepas dari usaha pembinaan dan pengembangan generasi muda. Diharapkan dapat dihasilkan kader-kader pembangunan nasional, dan angkatan kerja yang berbudi luhur, dinamis dan kreatif, berilmu dan berketerampilan, semangat kepeloporan yang tinggi dan berjiwa kerakyatan. Sehingga akan tumbuh kemauan dan kemampuan generasi muda untuk membina dan mengembangkan dirinya dan lingkungannya.

Dari latar belakang dan masalah yang ditemui, maka tujuan latihan keterampilan ini adalah :

1. Membina dan mengembangkan potensi serta kemampuan generasi muda di PPA Budi Utama Lubuk Alung, terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan.
2. Membina dan mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda sehingga senantiasa akan tetap merupakan kader pembangunan serta pemimpin dimasa depan.
3. Memberikan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga (fan, kompor listrik, sterika listrik, mixer, hair drayer, vakun cleaner, dan perbaikan lampu neon) kepada 33 orang pemuda panti. Diakhir program nantinya diharapkan pemuda memiliki keterampilan dan menjadi kader serta pelopor bagi daerahnya masing-masing untuk membuka lapangan kerja baru.

D. MANFAAT

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Pemuda setelah latihan keterampilan ini diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar kelistrikan secara praktis.
2. Pemuda dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dalam bidang perbaikan alat-alat listrik rumah tangga yang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kepada peserta yang terbaik dalam latihan keterampilan ini diberikan bantuan alat service, sebagai bekal untuk mendirikan tempat perbaikan alat-alat listrik di daerahnya.

E. SASARAN

Kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah Pemuda Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung yang merupakan utusan dari berbagai daerah di Sumatera Barat, dengan jumlah 33 orang. Latar belakang pendidikan peserta latihan keterampilan ini adalah tingkat SMTP dan SMTA.

F. TARGET

Target yang ingin dicapai dengan kegiatan latihan keterampilan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kelistrikan secara praktis kepada pemuda dari berbagai daerah di Propinsi Sumatera Barat.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan berbagai alat-alat listrik rumah tangga untuk dapat merawat dan memperbaikinya (mereparasi).

II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga bagi pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung, telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

A. PERSIAPAN

Berdasarkan persetujuan Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang, maka tim pelaksana melakukan persiapan pengurusan administrasi terhadap lembaga yang terkait dengan panti yaitu Kanwil Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat. Kemudian melakukan persiapan teknis pelaksanaan seperti jadwal, seleksi peserta.

1. Pertemuan Tim Pelaksana

a. Penentuan Peserta

Peserta yang akan mengikuti latihan keterampilan ini diambil dari bidang instalasi dan anyaman rotan berjumlah 33 orang. Peserta merupakan utusan dari berbagai Daerah dalam wilayah Propinsi Sumatera Barat. Untuk lebih jelasnya nama-nama dan asal peserta lihat lampiran 1.

b. Materi Latihan Keterampilan

Berdasarkan latar belakang kebutuhan masyarakat pedesaan, maka tim pelaksana menyusun materi latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga sebagai berikut:

Tabel III
MATERI LATIHAN KETERAMPILAN

Materi Latihan	: Jam
: Teori kelistrikan dan rangkaian	: 4 jam :
: Teori pengukuran dan reparasi	: 4 jam :
: Praktek alat-alat ukur listrik	: 4 jam :
: Teori alat pemanas(kompur, sterika)	: 4 jam :
: Praktek menyolder	: 4 jam :
: Reparasi kompor, sterika listrik	: 8 jam :
: Teori motor listrik	: 4 jam :
: Reparasi kipas angin (fan)	: 4 jam :
: Reparasi mixer	: 4 jam :
: Reparasi blender	: 4 jam :
: Reparasi hair drayer	: 4 jam :
: Reparasi vakum cle ner	: 4 jam :
: Reparasi lampu neon (TL)	: 4 jam :

: J u m l a h	: 56 jam :

Didalam materi latihan, perbandingan teori dengan latihan keterampilan adalah 30 % teori, 70 % praktek. Pelaksanaannya yaitu apabila teori sudah diberikan, kemudian langsung dipraktekkan, agar penerapannya dapat dipahami dengan mudah.

2. Peralatan dan Bahan

Agar tercapainya tujuan latihan keterampilan re-alat-alat listrik rumah tangga, sangat perlu dipersiapkan peralatan dan bahan yaitu :

a. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam penyajian/penyampaian materi latihan, antara lain :

- 1) Diktat materi teori dan praktek
 - a) Teknik perawatan dan reparasi
 - b) Teori listrik dan pengukuran
 - c) Petunjuk praktek alat pemanas listrik (kompor, sterika listrik)
 - d) Petunjuk praktek motor-motor listrik (mixer, fan, blender, hair drayer, vakum cleaner).
- 2) Alat Peraga dan Media Penunjang
 - a) Alat peraga gambar
 - b) Flif chart, papan tulis
 - c) Lembaran informasi dan petunjuk praktek.

b. Perangkat Keras

Perangkat keras adalah bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam praktek, yaitu :

- | | |
|-----------------------|-------------------|
| 1) multimeter SP 10 D | 2) kompor listrik |
| 3) sterika listrik | 4) mixer |
| 5) blender | 6) fan |
| 7) hair drayer | 8) vakum celeaner |
| 9) lampu neon (TL) | 10) Solder |

B. PELAKSANAAN LATIHAN

Pelaksanaan latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga bagi pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung adalah sebagai berikut :

1. Acara Pembukaan Latihan

Pembukaan latihan dilaksanakan tanggal 3 Desember 1991 pada jam 11.30 WIB, bertempat di gedung PPA Budi Utama Lubuk Alung, dihadiri oleh :

- a. Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat.
- a. Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang
- b. Kepala Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung beserta staf.
- c. Ketua dan tim pelaksana latihan keterampilan
- d. Peserta latihan.

2. Keterampilan Perawatan dan Perbaikan

Materi keterampilan alat-alat listrik rumah tangga adalah teori dan praktek dasar kelistrikan/ rangkaian, teori dan praktek pengukuran, praktek mereparasi alat-alat listrik beserta bimbingan. Untuk lebih jelasnya perincian yang diberikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Materi teori dasar kelistrikan, rangkaian, pengukuran, teknik perawatan dan perbaikan mencakup pengetahuan tentang :
- 1) Teori dasar kelistrikan dan rangkaian, mencakup prinsip dan dalil-dalil listrik serta rangkaian listrik.
 - 2) Pengukuran listrik, mencakup prinsip alat ukur listrik seperti mengukur tegangan, tahanan, arus, dan daya listrik. Juga penggunaan alat ukur yang umum dipakai dalam mereparasi.
 - 3) Teori dasar konversi energi listrik ke energi lainnya seperti panas, cahaya, dingin, dan energi mekanik/gerak.
- b. Praktek bongkar pasang alat-alat listrik rumah tangga untuk mencari kesalahan, perbaikan dan perawatannya yaitu :
- 1) Praktek rangkaian dan pengukuran listrik
 - 2) Praktek rice cooker (alat pemasak nasi), dan sterika listrik.
 - 3) Praktek motor-motor listrik seperti kipas angin, mixer, blender, hair drayer, vakum cleaner.

C. METODA PENYAMPAIAN

Metoda penyampaian materi latihan keterampilan ini disesuaikan dengan materi, tujuan, dan latar belakang peserta, yaitu :

1. Ceramah

Metoda ini dipakai untuk penyampaian materi teori, karena metoda ini sangat praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata. Bahan atau materi yang diberikan dapat dilakukan dengan sistimatis.

2. Tanya jawab

Penggunaan metoda ini baik waktu penyampaian materi teori maupun praktek, sebagai selingan metoda ceramah. Metoda tanya jawab sangat efektif karena selain membangkitkan minat, kreatifitas, keberanian peserta, juga membantu kelancaran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Latihan Keterampilan

Metoda penyampaian materi latihan keterampilan alat-alat listrik rumah tangga dipakai praktek nyata. Setiap peserta setelah teori disampaikan langsung mempraktekkan bersama instruktur/pembimbing masing-masing bidang.

D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR

Tim pelaksana latihan keterampilan perawatan dan perbaikan alat-alat listrik rumah tangga ini adalah staf pengajar IKIP Padang. Penceramah/instruktur yang memberikan latihan mempunyai spesialisasi yang sesuai dengan bidang keterampilan yang diberikannya. Untuk lebih jelasnya nama-nama instruktur tersebut adalah :

1. Kepala Proyek

- a. N a m a : Drs.Syamsuarnis
- b. Pangkat/gol/NIP : Penata Tk.I/III D/ 131474849
- c. Jabatan sekarang : Lektor Madya
- d. Bidang keahlian : Pemakaian listrik
- e. Tempat kegiatan : PPA Budi Utama Lubuk Alung
- f. Waktu yang disediakan: 8 jam/minggu

2. Tenaga Pelaksana I

- a. N a m a : Drs.Azwir.S
- b. Pangkat/gol/NIP : Pembina/IV A/130784297
- c. Jabatan sekarang : Lektor
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

3. Tenaga Pelaksana II

- a. N a m a : Drs.Bustaman
- b. Pangkat/gol/NIP : Penata Tk.I/III D/130526459
- c. Jabatan sekarang : Lektor madya
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

4. Tenaga Pelaksana III

- a. N a m a : Drs.Jamin Sembiring
- b. Pangkat/gol/NIP : Pembina/IV A/130784298
- c. Jabatan sekarang : Lektor
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

5. Tenaga Pelaksana IV

- a. N a m a : Drs.Ridwan, M.Sc
- b. Pangkat/gol/NIP : Penata Tk.I/III D/130789827
- c. Jabatan sekarang : Lektor Madya
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

6. Tenaga Pelaksana V

- a. N a m a : Drs.Syamsuar Ahmad
- b. Pangkat/gol/NIP : Pembina Tk.I/IV B/130318521
- c. Jabatan sekarang : Lektor Kepala Madya
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

7. Tenaga Pelaksana VI

- a. N a m a : Drs.Zulkahar Adenan
- b. Pangkat/gol/NIP : Penata Tk.I/III D/130349646
- c. Jabatan sekarang : Lektor Madya
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

6. Tenaga Pelaksana VII

- a. N a m a : Drs.Usmeldi
- b. Pangkat/gol/NIP : Penata Muda Tk.I/III B/131484031
- c. Jabatan sekarang : Asisten Ahli
- d. Waktu yang disediakan: 6 jam/minggu

E. JUMLAH PESERTA

Jumlah peserta latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga adalah 33 orang pemuda Anak keterampilan instalasi listrik dan anyaman PPA Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Semua peserta berasal dari berbagai daerah dalam wilayah Propinsi Sumatera Barat. Mereka mempunyai latar belakang pendidikan SMTP, dan tingkat SMTA yang telah diseleksi.

F. JADUAL KEGIATAN

Kegiatan latihan keterampilan bagi pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung ini dengan jadwal sebagai berikut :

1. Observasi kebutuhan masyarakat	1 minggu
2. Penyusunan proposal	1 minggu
3. Pengajuan proposal	1 minggu
4. Persiapan dan pengurusan adminstrasi	1 minggu
2. Pelaksanaan keterampilan	4 minggu
3. Penyusunan draft laporan	2 minggu
4. Perbaikan draft laporan	1 minggu
5. Perbanyak laporan (jilid)	1 minggu

	12 minggu

Untuk lebih jelasnya secara terperinci jadwal latihan keterampilan ini lihat lampiran 3.

III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga bagi pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung berjalan sangat baik dan lancar. Berkad kesadaran dan pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana, partisipasi peserta untuk menerima materi yang diberikan, dan bantuan pengelola panti, pengabdian kepada masyarakat yang diinginkan tercapai dengan memuaskan. Berikut ini dijelaskan pencapaian tersebut ditinjau dari aspek tujuan, sasaran dan target, serta manfaat.

A. PENCAPAIAN TUJUAN

Secara umum keseluruhan tujuan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu sudah tercapai dengan baik yaitu :

1. Berdasarkan evaluasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta memperlihatkan perubahan dalam cara berfikir, mengemukakan masalah dan pendapat serta mencari alternatif pemecahannya. Peserta mengerti dan mempunyai persepsi yang positif terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan oleh bangsa kita, serta mempersiapkan diri sebagai pelopor pembangunan di pedesaan nantinya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pembinaan dan pengembangan potensi kemampuan pemuda PPA Budi

Utama Lubuk Alung, terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan dapat dicapai.

2. Peserta telah dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri sebagai kader pembangunan melalui latihan keterampilan.
3. Berdasarkan evaluasi selama kegiatan latihan berlangsung sebagian besar peserta telah memperlihatkan adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan tentang peranan listrik, dalam hal ini fungsi listrik untuk membantu kegiatan rumah tangga dan peningkatan pendapatan masyarakat. Peserta telah dapat melakukan perawatan dan perbaikan/repairasi alat-alat listrik rumah tangga, setelah diberikan bimbingan oleh tim pelaksana. Keterampilan yang telah diperoleh, diharapkan dikembangkan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru (wiraswasta) bagi pemuda.

B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

Sasaran dan target yang ingin dicapai seperti dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat dikatakan sudah direalisasikan dengan baik. Telah dibina 31 orang generasi muda dalam bidang keterampilan alat-alat listrik. Latihan diarahkan untuk meningkatkan sikap kemandirian para peserta sehingga mampu mengembangkan ilmu yang diperolehnya di daerah masing-masing.

C. PENCAPAIAN MANFAAT

Manfaat yang telah diperoleh setiap peserta adalah mereka telah memiliki pengetahuan dalam keterampilan dalam bidang kelistrikan. Bekal keterampilan tersebut diharapkan mereka dapat membuka lapangan kerja sendiri (wiraswasta), sekaligus untuk membantu kesulitan masyarakat di desanya. Dengan demikian pemuda yang telah mendapatkan keterampilan, akhirnya dapat mandiri untuk kelangsungan hidupnya kelak.

Manfaat langsung yang diterima terutama oleh peserta yang mempunyai prestasi terbaik (pemuncak), yaitu dibekali dengan sebuah alat ukur besaran-besaran listrik (multimeter). Alat tersebut dapat digunakan untuk mencari kesalahan/kerusakan yang terjadi pada alat-alat listrik rumah tangga.

IV. A N A L I S A

Uraian di atas telah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai pada pelaksanaan latihan keterampilan bagi pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung. Berikut ini akan diuraikan suatu analisa dari beberapa segi yang sangat erat kaitannya dengan keberhasilan dari program ini.

A. FAKTOR PENDORONG

Faktor pendorong yang dimaksud adalah faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan program latihan keterampilan ini, antara lain :

1. Faktor Lokasi

Lokasi pelaksanaan latihan keterampilan ini sangat tepat sekali, sebab di panti ini dibina pemuda dari keluarga tidak mampu dari berbagai daerah tingkat II kabupaten dan kotamadya se Propinsi Sumatera Barat. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan seperti tempat belajar teori, praktek, sarana listrik, bahkan sarana penginapan peserta.

2. Pemerintah Daerah

Mulai dari persiapan sampai pelaksanaan keterampilan ini mendapat dukungan dari Kanwil Departemen Sosial, pelaksana panti maupun Pemerintah Daerah Tingkat II Padang Pariaman. Pelaksana panti sangat banyak membantu kegiatan ini, terutama penyediaan sarana belajar serta mengarahkan pemuda panti untuk mengikuti keterampilan tersebut.

3. Faktor Sumber Tenaga Listrik

Sejak program listrik masuk desa dicanangkan pemerintah, masyarakat telah memanfaatkan tenaga listrik dengan baik. Masyarakat menggunakan tenaga listrik bukan sebagai penerangan saja, tetapi juga

untuk industri kecil dan usaha rumah tangga. Topik program ini sangat tepat dengan masalah yang dihadapi masyarakat desa pada umumnya, yaitu kesulitan dalam merawat dan memperbaiki alat-alat listrik rumah tangga. Panti ini juga tersedia sumber tenaga listrik untuk membantu kelancaran praktek bagi peserta keterampilan.

4. Partisipasi Peserta

Keberhasilan program ini juga berkat partisipasi aktif peserta, mulai dari pembukaan sampai pada penutupan keseluruhan kegiatan. Kemauan dan ketekunan peserta menyelesaikan tugas praktek dengan baik, cermat dan teliti membuat tim pelaksana merasa puas dalam melakukan bimbingan pada kegiatan tersebut.

5. Latar Belakang Pendidikan Peserta

Secara umum latar belakang pendidikan peserta latihan keterampilan adalah SMTP, dan SMTA. Latar belakang pendidikan peserta yang berbeda-beda ini, masih bisa mengikuti latihan dengan baik karena tim pelaksana melakukan bimbingan kearah pemahaman praktis dan bukan hanya teoritis.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Disamping adanya faktor pendukung didalam latihan keterampilan ini, juga ditemui beberapa kesulitan yang sekaligus merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan, antara lain :

1. Bahan dan Peralatan

Kesulitan yang ditemui dari bahan dan peralatan adalah pada saat praktek. Peralatan yang bisa disediakan dari proyek keterampilan ini sangat terbatas. Berkat bantuan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK IKIP Padang terutama masalah peralatan dapat diatasi, namun karena peserta yang banyak tentu tidak semua dapat disediakan. Untuk itu tim pelaksana melatih peserta dengan cara berkelompok (group).

2. Waktu Pelaksanaan

Karena waktu pelaksanaan adalah sore, terlihat beberapa peserta yang tidak begitu serius, mungkin akibat terlalu lelah setelah mengikuti program keterampilan lainnya pada pagi. Oleh sebab itu tim menyusun jadwal hanya empat hari dalam seminggu, agar peserta punya waktu yang cukup untuk istirahat. Namun berkad kesadaran yang tinggi dari tim pelaksana serta partisipasi peserta latihan, maka kesulitan waktu pelaksanaan dapat diatasi dengan baik.

C. HASIL EVALUASI

Untuk mengetahui sejauhmana kegiatan latihan keterampilan reparasi alat-alat listrik rumah tangga bagi pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung dilakukan evaluasi terhadap peserta. Evaluasi tentang kedisiplinan, kehadiran peserta, pengamatan langsung terhadap sikap, perhatian, serta partisipasi peserta. Penilaian terhadap penguasaan semua materi latihan reparasi juga dilakukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar materi latihan dapat dikuasai oleh peserta. Dari 33 orang peserta dinyatakan lulus 31 orang dan berhak memperoleh PIAGAM PENGHARGAAN. Kegagalan peserta tersebut diakibatkan kurangnya partisipasi dalam mengikuti setiap kegiatan latihan. Evaluasi yang dilakukan juga dapat menghasilkan seorang pemuncak latihan dan memperoleh kenang-kenangan sebuah multimeter sebagai bekal peralatan servise.

C. S A R A N

1. Program Pengabdian Pada Masyarakat di PPA Budi Utama Lubuk Alung merupakan sasaran pengabdian yang sangat tepat, karena peserta latihan adalah utusan pemuda dari berbagai daerah tingkat II dan kotamadya se Propinsi Sumatera Barat. Dengan demi-

kian diharapkan keterampilan tersebut akan menyebar di berbagai daerah.

2. Perlu dilakukan seleksi dari Pusat Pengabdian dan Kantor Wilayah Departemen Sosial tentang jenis keterampilan yang akan diberikan.
3. Perlu dilakukan kerjasama yang lebih erat tentang pembinaan generasi muda antara IKIP Padang dengan Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Sumatera Barat, agar dapat ditingkatkan bentuk keterampilan yang akan diberikan kepada pemuda panti.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Deppen.R.I (1988). Garis-garis Besar Haluan Negara (G B H N). Jakarta.
- Depdikbud R.I (1980). Analisis Pendidikan. Jakarta, Depdikbud R.I. Tahun I nomor 3.
- Harten P.Van dan E.Setiawan (1981). Instalasi Arus Kuat 2. Jakarta, Bina Cipta.
- Suyuthie, Helmi dkk (1989). Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan Bagi Pemuda Panti Penyantunan Anak Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Padang, Pusngabmas.

Lampiran 1.

Daftar Nama Pengikut Latihan Reparasi Alat-alat Listrik Rumah Tangga Bagi Pemuda PPA Budi Utama Lubuk Alung.

No	Nama	Pendidikan	Daerah Asal
1	Afriyanto	SMP	Kodya Payakumbuh
2	Benni Rahmad	STM	Kodya Payakumbuh
3	Tamrin	SMP	Kodya Payakumbuh
4	Almadius	MTsN	Kab. Tanah Datar
5	Idon Prizal	SMP	Kab. 50 Kota
6	Suripto	SMP	Kab. 50 Kota
7	Joko Slamet	STM	Kab. 50 Kota
8	Kisyanto	SMP	Kab. 50 Kota
9	Sapirman	SMP	Kab. Pesisir Selatan
10	Indra Erpandi	SMP	Kab. Pasaman
11	Bustamam	SMP	Kab. 50 Kota
12	Marjohan	MTsN	Kodya Sawahlunto
13	Jafri. J	SMP	Kodya Sawahlunto
14	Ramli	S D	Kodya Sawahlunto
15	Herman. R	SMP	Kab. Pesisir Selatan
16	Herman	SMP	Kab. Pesisir Selatan
17	Alyadi	MTSN	Kab. Pesisir Selatan
18	Dendi Herman	SMP	Kab. Pesisir Selatan
19	Gusral	SMP	Kab. Pesisir Selatan
20	Elfi Amril	SMP	Kab. Agam
21	R. Henro	MTsN	Kab. Pasaman
22	Ahmad Khairan	MTSN	Kab. Pasaman
23	A s r i	SMP	Kab. Pasaman
24	Ali Umar Harahap	MTsN	Kab. Pasaman
25	Rahmad Saleh	SMA	Kab. 50 Kota
26	Kenedi Erison	SMP	Kab. Padang Pariaman
27	Alfajri	SMP	Kab. Pasaman
28	Haryadi	SMP	Kab. Solok
29	Afrizal	SMP	Kodya Padang
30	Zulkarnaini	S D	Kodya Sawahlunto
31	Robby Yanto	STM	PPA Budi Utama Lb. Alung

DEPARTEMEN SOSIAL R.I.
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN SOSIAL
PROPINSI SUMATERA BARAT
 JALAN KHATIB SULAIMAN NO. 5 PADANG TELEPON (0751) 21465 PO. BOX 128
 PADANG — 25137

Nomor : III-1087/BKM/1991.

Tanggal, 8 November 1991.

Sifat : B i a s a.

Lampiran : 1 (satu) rangkap.

KEPADA

Perihal : Izin Mengadakan Kegiatan
 Pengabdian pada Masyarakat.

Yth. Sdr Kepala Panti Penyantunan
 Anak (PPA) Budi Utama
 di -

LUBUK ALUNG.

Sehubungan dengan surat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang Nomor : 085/PT37.H.12/P/91, dan 087/PT37.H.12/P/91, tanggal 8 Oktober 1991, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat ini, bersama ini dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang khususnya pada PPA Budi Utama Lubuk Alung, dapat diizinkan sepanjang tidak mengganggu program PPA sendiri, dan disesuaikan dengan jurusan yang ada.
2. Kegiatan yang dimaksud yaitu latihan keterampilan reperatur alat-alat listrik rumah tangga, dengan instruktur :
 Nama : Drs. SYAMSUARNIS.
 N I P : 131 474 849
 Pekerjaan : Dosen FPK IKIP Padang,
 dan latihan keterampilan teknik mengelas, dengan instruktur :
 Nama : DR. AGAMUDDIN, M. Ed.
 N I P : 130 365 656.
 Pekerjaan : Dosen FPK IKIP Padang.
3. Untuk kelancaran kegiatan tersebut agar saudara dapat menerima Staf Pengajar IKIP dimaksud serta membantu dan mensinkronkan segala kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jadwal yang telah disusun pada PPA.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Kepada Yth :

1. Rektor IKIP Padang, c/ Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang.
2. Kepala Kandep. Sosial Tk. II Kab. Padang Pariaman.

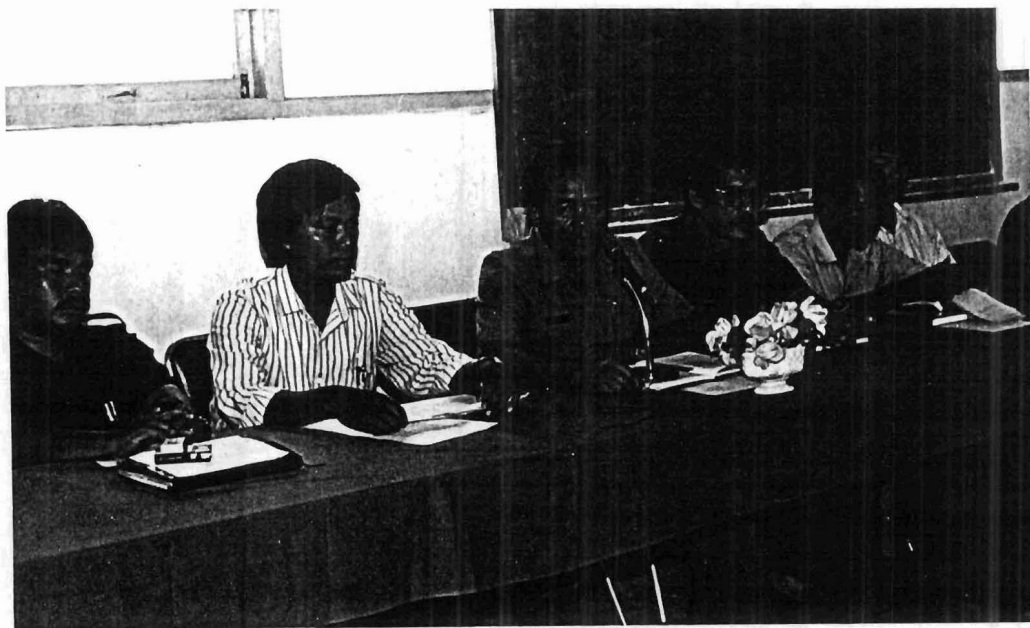
JADUAL LATIHAN KETERAMPILAN REPARASI ALAT-ALAT LISTRIK RUMAH TANGGA
DI PANTI PENYANTUNAN ANAK (PPA) BUDI UTAMA LUBUK ALUNG

No.	Hari/Tgl.	W a k t u	M a t e r i	Pengajar	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Selasa/ 3-12-1991	11.30-13.00 13.00-14.00 14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Acara Pembukaan Istirahat Keselamatan kerja Istirahat Teknik Perawatan & Reparasi	Team Pengajar Drs.Syamsuarnis Drs.Azwir.S	Kanwil Depsos Sumbang, dan PJM IKIP Padang.
2	Rabu/ 4-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori listrik Istirahat Rangkaian listrik	Drs.Jamin. S Drs.Usmeldi	
3	Sabtu/ 7-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori pengukuran Istirahat Praktek pengukuran	Drs.Azwir. S Drs.Bustaman	
4	Senin/ 9-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori alat pemanas & Sterika Istirahat Praktek sterika listrik	Drs.Syamsuarnis Drs.Ridwan, M.Sc.	
5	Selasa/ 10-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17:30	Teori Rice Cookers Istirahat Praktek Rice Cookers	Drs.Jamin. S Drs.Azwir. S	

1	2	3	4	5	6
6	Rabu/ 11-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori Ketel Listrik Istirahat Praktek Ketel Listrik	Drs.Syamsuarnis Drs.Bustamam	
7	Sabtu/ 14-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori menyolder Istirahat Praktek menyolder	Drs.Azwir. S Drs.Usmeldi	
8	Senin/ 16-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori motor & fan Istirahat Praktek fan listrik	Drs.Ridwan, M.Sc Drs.Jamin. S	
9	Selasa/ 17-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori Belender Istirahat Praktek Belender	Drs.Syamsuarnis Drs.Usmeldi	
10	Rabu/ 18-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori Mixer Istirahat Praktek Mixer	Drs.Ridwan, M.Sc Drs.Bustamam	
11	Sabtu/ 21-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori Hair Drayer Istirahat Praktek Hair Drayer	Drs.Azwir. S Drs.Ridwan, M.Sc	

1	2	3	4	5	6
12	Senin/ 23-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori Vakum Cleaner Istirahat Praktek Vakum Cleaner	Drs.Jamin. S Drs.Bustamam	
13	Selasa/ 24-12-1991	14.00-15.30 15.30-16.00 16.00-17.30	Teori perawatan Lampu Neon Istirahat Praktek Lampu Neon	Drs.Syamsuarnis Drs.Usmeldi	
14	Sabtu/ 28-12-1991	11.30-13.00	Acara Penutupan Latihan	Team Pengajar	PPA Budi Utama P3M IKIP Padg.

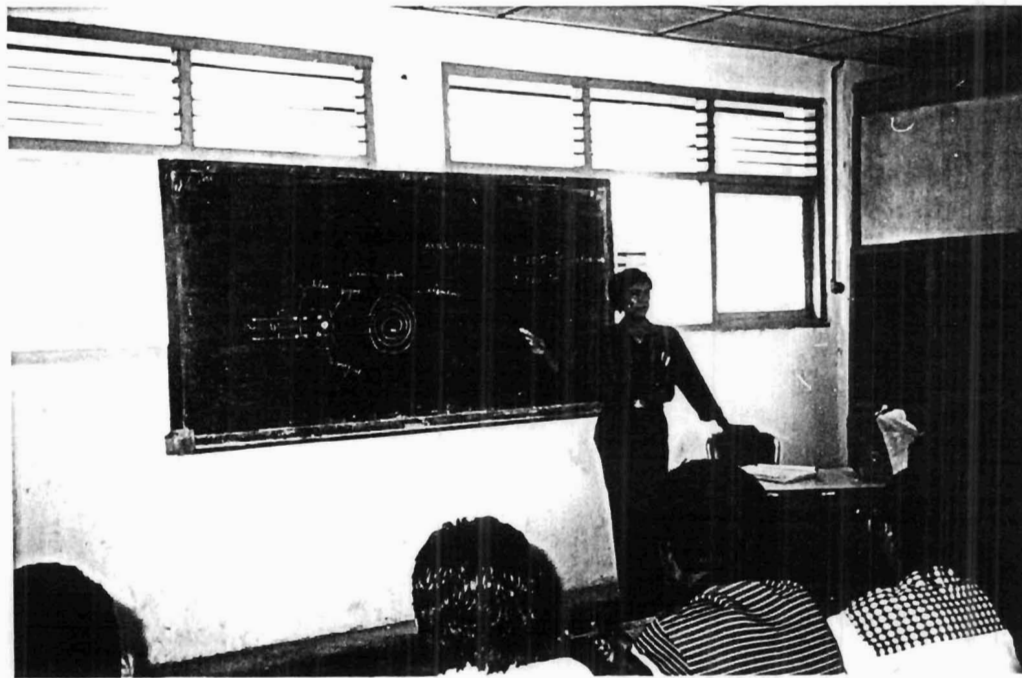
Lampiran 4.



Drs. Ridwan Marpaung atas nama Kepala Depsos Tingkat I Propinsi Sumatera Barat membuka secara resmi latihan keterampilan dan didampingi Kepala PPA Budi Utama serta Tim Pelaksana (Foto P3M IKIP Padang)



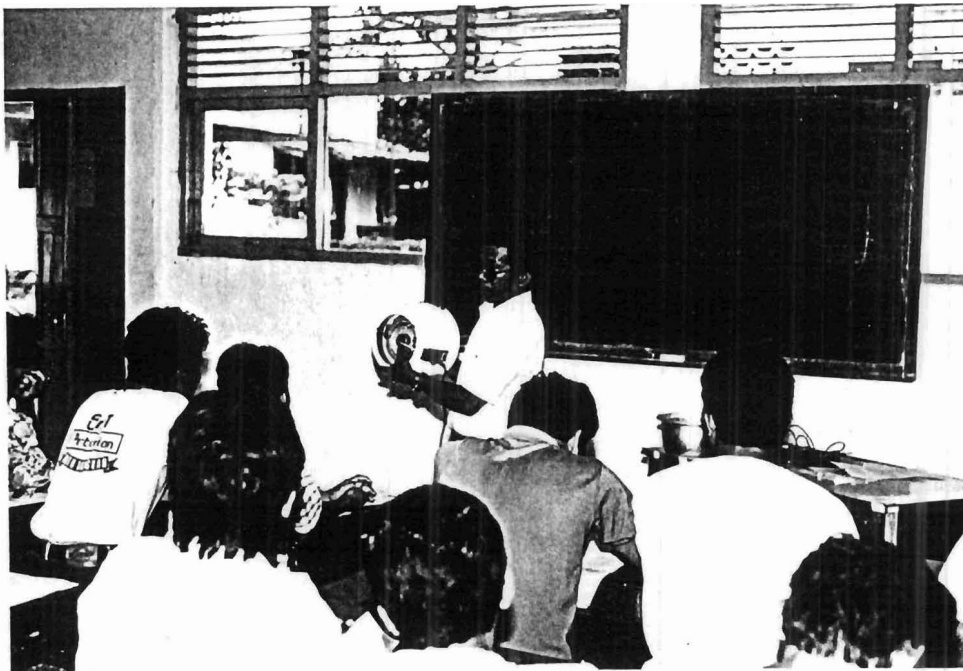
Para peserta sedang mendengarkan pengarah latihan pada acara pembukaan (Foto P3M IKIP Padang).



Drs.Syamsuarnis (Ketua Pelaksana) sedang menjelaskan teori perawatan dan reparasi Ketel listrik (Foto P3M IKIP Padang).



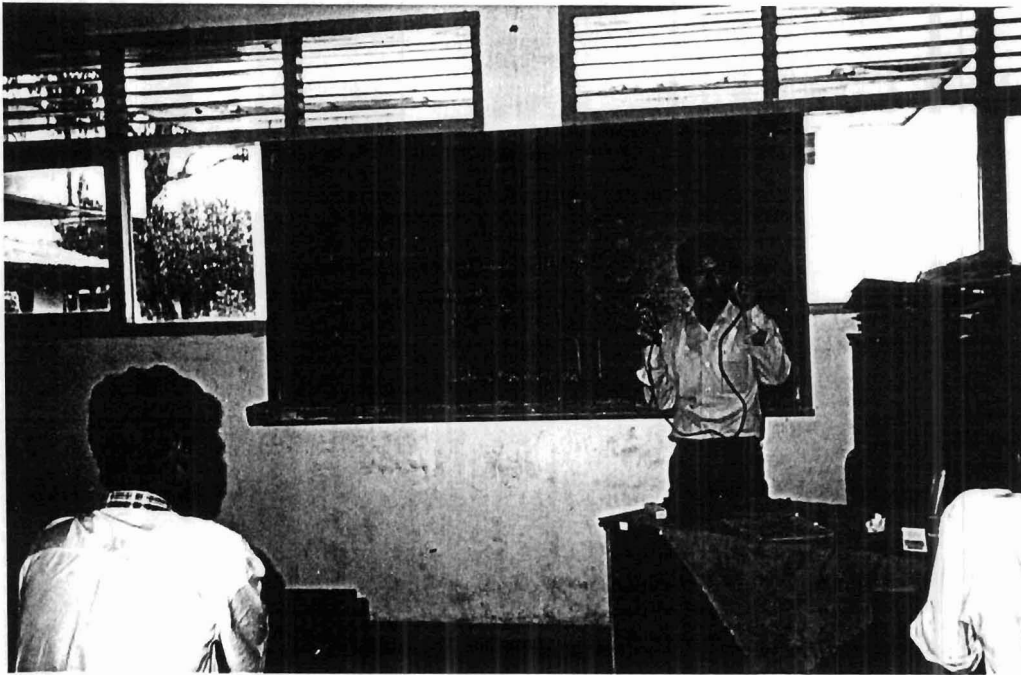
Peserta sedang menyaksikan reparasi Ketel Listrik yang dipergakan Drs.Azwir. S (Foto P3M IKIP Padang).



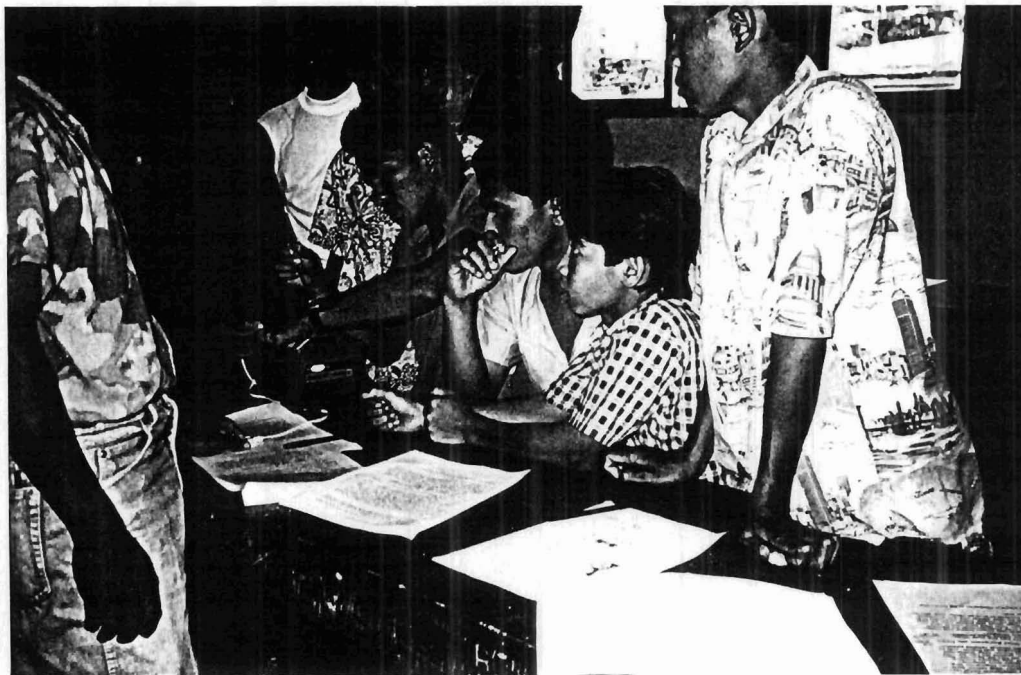
Drs. Jamin Sembiring sedang menjelaskan teknik reparasi Rice Cookers (pemasak nasi) kepada peserta (Foto P3M IKIP Padang).



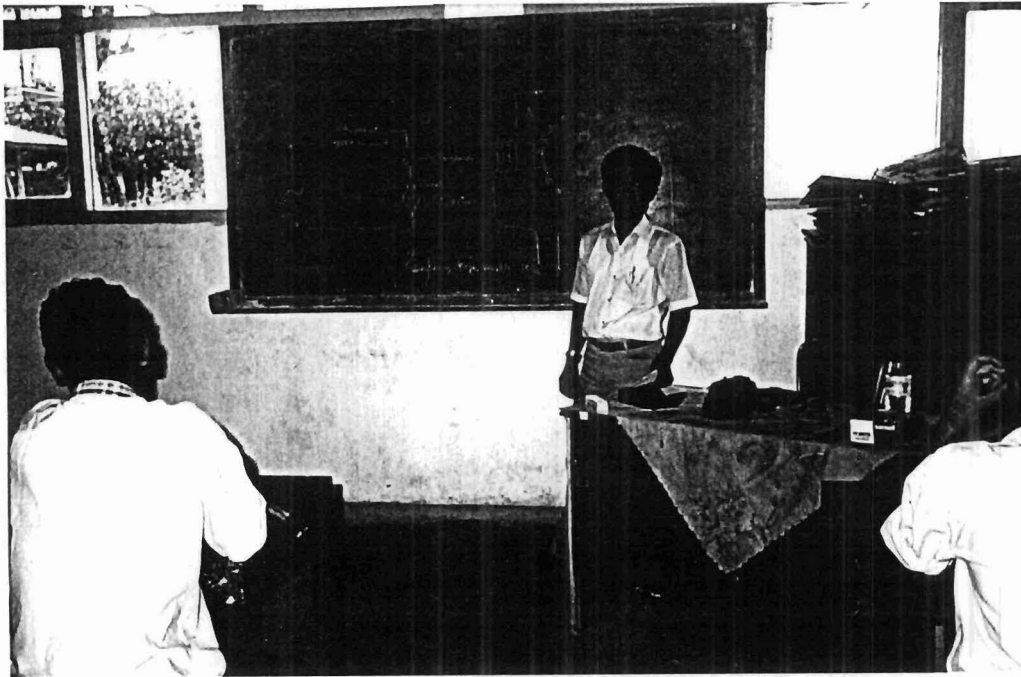
Peserta latihan sedang mereparasi Rice Cookers dengan tekun (Foto P3M IKIP Padang).



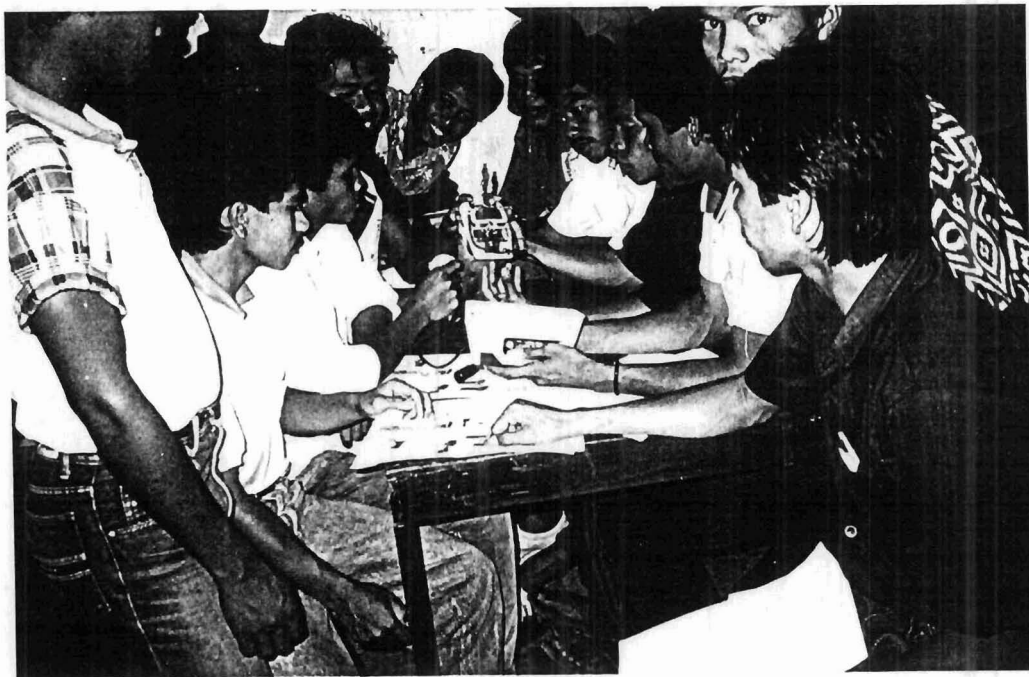
Drs. Ridwan, M.Sc.Ed menjelaskan teori reparasi kipas angin (fan) (Foto P3M IKIP Padang).



Peserta latihan sedang mereparasi Blender secara berkelompok (Foto P3M IKIP Padang).



Drs. Bustamam sedang menjelaskan teori reparasi Mikser (Foto P3M IKIP Padang).



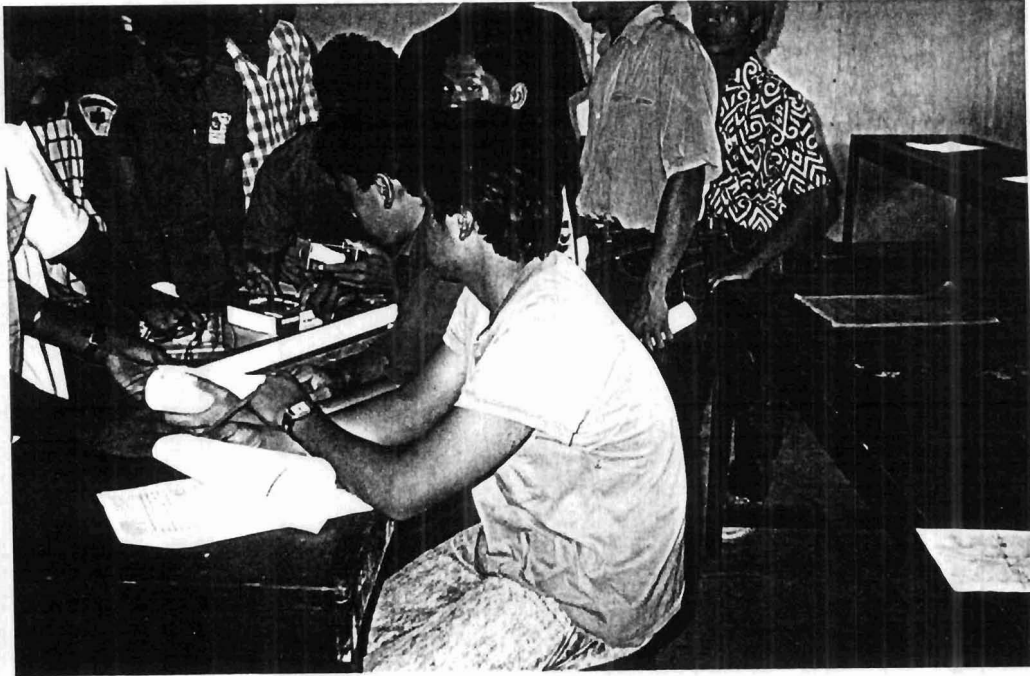
Peserta latihan sedang mencoba mereparasi mikser (Foto P3M IKIP Padang).



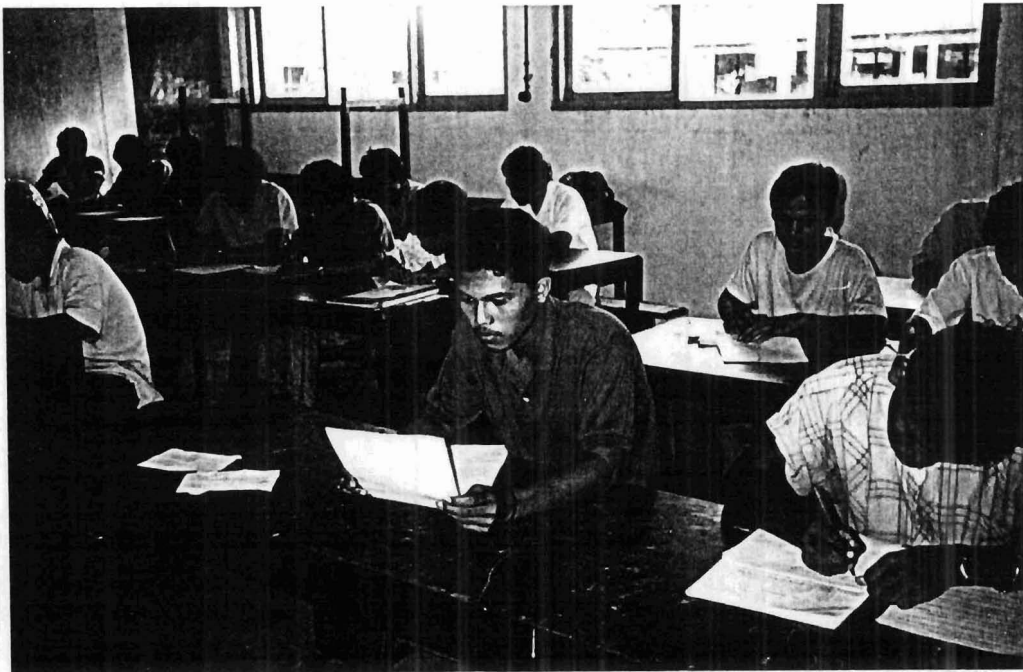
Drs Ridwan, M.Sc.Ed menjelaskan kemungkinan kerusakan pada Hair Drayer (pengering rambut) (Foto P3M IKIP Padang).



Drs.UsmeIdi sedang menyaksikan peserta mencoba rangkaian lampu neon (Foto P3M IKIP Padang).



Peserta latihan sedang mereparasi lampu neon (Foto P3M IKIP Padang).



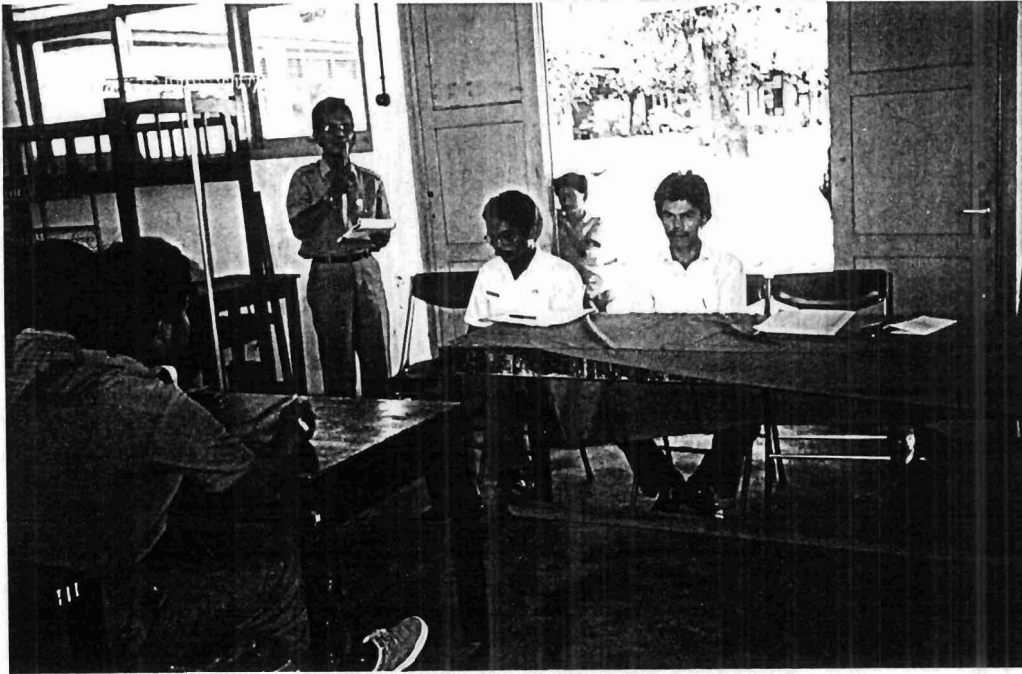
Peserta latihan sedang menyelesaikan soal ujian setelah latihan berakhir (Foto P3M IKIP Padang).



Drs. Ridwan Marpaung mewakili Kepala Depsos Propinsi Sumatera Barat menyerahkan Hadiah dan Piagam Penghargaan kepada peserta terbaik Benny Rahmat (Foto P3M IKIP Padang).



Drs. Zulkahar Adenan menyerahkan hasil kerja rak sepatu, rak piring dan gantungan pakaian, keterampilan las listrik kepada Kepala PPA Budi Utama Lubuk Alung (Foto P3M IKIP Padang).



Drs.Zulkahar Adenan mewakili Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang memberikan pengarahan pada acara penutupan latihan (Foto P3M IKIP Padang).



Kepala Depsos Propinsi Sumatera Barat diwakili Kepala Bidang Binkesos memberikan pengarahan dan menutup Latihan Keterampilan Las dan Reparasi Alat-Alat Listrik Rumah Tangga (Foto P3M IKIP Padang).

Lampiran 5.

RIWAYAT HIDUP

Syamsuarnis lahir tanggal 3 Juli 1958 di Pariaman. Tahun 1983 menamatkan program SI Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di FPTK IKIP Padang dan langsung menjadi kader. Maret 1985 keluar Surat Keputusan pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Jurusan Elektro. Tahun 1987 naik pangkat menjadi III b pada bidang studi Pemakaian Listrik. Tahun 1989 naik pangkat III c, tahun 1991 naik pangkat III d, dengan beberapa karya ilmiah dan pengabdian sebagai berikut:

1. Buku Teknik Penerangan
2. Buku Lampu Pijar dan Lampu Tabung
3. Teknik Penerangan Lampu Jalan
4. Penelitian dengan judul; Studi Tentang Intensitas Penerangan Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Propinsi Sumatera Barat.
5. Penelitian dengan judul; Usaha-Usaha Menuju Efisiensi Penggunaan Energi listrik di IKIP Padang.

Karya pengabdian;

1. Keterampilan Dasar Alat-alat Listrik Rumah Tangga bagi Pemuda/pemudi Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Padang Pariaman (Maret 1989).
2. Sanggar Kerja Bina Organisasi dan Keterampilan bagi Pemuda Pemudi Panti Penyantunan Anak (PPA) Budi Utama Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman (Agustus 1989).

Maret 1990 mengikuti Pengalaman Industri (Industrial Experience) ke PT.Philips Ralin Electronic Jakarta untuk mendalami Teknik Penerangan Ruang.

Sejak bulan Juli 1990 menjadi Kepala Bidang Studi Utilisasi (Pemakaian Listrik) di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK IKIP Padang.